

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan dan informasi. Di dunia ini terdapat ribuan bahasa yang digunakan manusia (Nurdiansyah et al., 2024). Di antara berbagai bahasa tersebut, bahasa Inggris menempati posisi penting karena menjadi bahasa resmi di hampir 60 negara serta merupakan bahasa kedua yang paling banyak dipelajari di dunia (Wahyuningsih et al., 2021). Perkembangan dunia secara global menjadikan bahasa Inggris menjadi bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, teknologi, ekonomi, bisnis, dan komunikasi. Dalam bidang pendidikan, sebagian besar literatur, referensi akademik, serta publikasi ilmiah ditulis dalam bahasa Inggris sehingga dengan penguasaan bahasa Inggris dapat memudahkan seseorang memperoleh informasi dan pengetahuan yang lebih luas (Fauziah et al., 2024). Sementara itu, dalam bidang ekonomi dan bisnis, kemampuan berbahasa Inggris mendukung terjalannya komunikasi lintas negara, serta bahasa Inggris kini juga menjadi salah satu kompetensi yang banyak dipersyaratkan oleh perusahaan multinasional dalam proses rekrutmen tenaga kerja (Mampuono, 2022). Pentingnya penguasaan bahasa Inggris tersebut juga dirasakan pada berbagai bidang profesi, termasuk di industri *fashion* yang perkembangannya terjadi secara global (Andriani, 2021)

Industri *fashion* merupakan salah satu bidang yang terus berkembang dan erat hubungannya dengan pasar global. Perkembangan *trend*, literatur *fashion*, jurnal, hingga berbagai informasi mengenai industri *fashion* sebagian besar disajikan dalam bahasa Inggris sehingga kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan untuk memperoleh informasi dan referensi yang lebih luas serta dapat terus mengikuti perkembangan *fashion* secara global (Basri et al., 2020). Selain berfungsi sebagai sarana memperoleh informasi, bahasa Inggris juga berperan dalam promosi dan pemasaran produk *fashion*. Penggunaan bahasa Inggris yang tepat dalam media promosi dapat meningkatkan efektivitas penyampaian informasi

kepada konsumen, mitra bisnis, maupun pelaku industri dari berbagai negara (D. Andriani, 2021). Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris kini menjadi kompetensi yang penting untuk dimiliki oleh mahasiswa maupun calon profesional di bidang *fashion* sebagai bekal untuk menghadapi tuntutan dunia kerja.

Universitas Negeri Jakarta menyediakan pembelajaran Bahasa Inggris untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan akademik dan dunia kerja di bidang *fashion*. Pada Program Studi Pendidikan Tata Busana, pembelajaran tersebut diberikan melalui mata kuliah English for *Fashion*, sedangkan pada Program Studi Desain Mode diberikan melalui mata kuliah Bahasa Inggris Profesi. Kedua mata kuliah tersebut berkaitan dengan penggunaan bahasa Inggris dalam konteks bidang *fashion*, agar mahasiswa mampu berkomunikasi secara akademis, serta memahami berbagai sumber bacaan berbahasa Inggris yang menunjang proses pembelajaran. Untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut secara optimal, diperlukan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan dosen pengampu, diketahui bahwa hingga saat ini belum tersedia bahan ajar yang secara khusus membahas bahasa Inggris untuk bidang *fashion*. Dosen juga menyampaikan bahwa mahasiswa memerlukan bahan ajar yang dapat dipelajari secara mandiri di luar jam perkuliahan, dan dapat diakses secara daring kapan saja. Selain itu, pengembangan bahan ajar dirasa masih diperlukan agar dapat mengikuti perkembangan dunia *fashion* dan kebutuhan pembelajaran yang terus berubah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengembangan bahan ajar yang relevan masih diperlukan guna mendukung proses pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris di bidang *fashion*. Oleh karena itu, temuan ini perlu diperkuat melalui penyebaran kuesioner untuk menganalisis kebutuhan mahasiswa sebagai calon pengguna bahan ajar yang akan dikembangkan.

Peneliti menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dan Desain Mode yang telah menempuh mata kuliah bahasa Inggris bidang *fashion*. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 82% mahasiswa pernah mengalami kesulitan mencari referensi untuk memperdalam

pembelajaran bahasa Inggris yang sesuai dengan bidang *fashion*, sedangkan 88% mahasiswa pernah mengalami kesulitan memahami kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan bidang *fashion*. Selain itu, 76% mahasiswa merasa masih membutuhkan materi mengenai kosakata bahasa Inggris bidang *fashion* dan 59,5% mahasiswa merasa materi yang melatih kemampuan *speaking*, dan *listening* masih belum memadai. Seluruh responden juga menyatakan membutuhkan bahan ajar tambahan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris bidang *fashion*. Bentuk bahan ajar yang paling banyak dipilih adalah *e-book*, yang akan dilengkapi dengan video pembelajaran dan latihan soal. Berdasarkan hasil wawancara dosen pengampu dan analisis kebutuhan mahasiswa tersebut, menunjukkan adanya kebutuhan terhadap pengembangan *e-book* Bahasa Inggris Profesi dalam konteks bidang *fashion* yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa untuk mendukung proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong terjadinya transformasi dalam dunia pendidikan, termasuk pada penggunaan bahan ajar yang tidak lagi terbatas pada media cetak, salah satu pemanfaatan teknologi saat ini adalah penggunaan media pembelajaran digital berupa *e-book* (Andriani et al., 2024). Pemanfaatan bahan ajar digital mendukung proses pembelajaran yang lebih fleksibel karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa (Nadhifah, 2022). Dibandingkan dengan buku cetak, *e-book* memiliki berbagai keunggulan, seperti mudah diakses melalui berbagai perangkat elektronik, praktis dibawa, mudah didistribusikan, serta mampu memuat unsur multimedia yang dapat meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa (Ningsih & Ulya, 2024). Oleh karena itu, *e-book* dipilih sebagai alternatif bahan ajar yang sesuai untuk mendukung pembelajaran Bahasa Inggris Profesi di bidang *fashion*.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil wawancara dengan dosen pengampu, dan penyebaran kuesioner kepada mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *e-book* Bahasa Inggris Profesi yang sesuai dengan konteks bidang *fashion*. Pengembangan *e-book* mengacu pada kriteria kelayakan bahan ajar menurut BSNP (2008), yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, serta kelayakan elemen multimedia menurut Tay Vaughan (2011) yang meliputi

teks, gambar, audio, dan video agar menghasilkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Belum tersedia bahan ajar yang secara khusus membahas bahasa Inggris profesi untuk bidang *fashion*.
2. Mahasiswa masih mengalami kesulitan memperoleh referensi pembelajaran bahasa Inggris yang relevan dengan bidang *fashion*.
3. Mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami kosakata bahasa Inggris yang berkaitan dengan dunia *fashion*.
4. Materi pembelajaran Bahasa Inggris Profesi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan mahasiswa, khususnya pada materi kosakata bahasa Inggris bidang *fashion*, dan materi yang melatih kemampuan *speaking*, dan *listening*.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Bahan ajar yang dikembangkan berbentuk *e-book*, sebagai bahan ajar pendukung mata kuliah mata kuliah *English for Fashion* dan Bahasa Inggris Profesi.
2. Materi yang dimuat dalam *e-book* terdiri dari lima bab materi, yang disesuaikan dengan capaian mata kuliah dan kebutuhan mahasiswa.
3. *E-book* dikembangkan berdasarkan aspek kelayakan bahan ajar BSNP yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, serta kelayakan elemen multimedia yang meliputi teks, gambar, audio, dan video.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah tersebut maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

“Bagaimana pengembangan *e-book* Bahasa Inggris Profesi berdasarkan aspek kelayakan bahan ajar BSNP dan kelayakan elemen multimedia?”

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengembangkan bahan ajar *e-book* Bahasa Inggris Profesi
2. Mendapatkan penilaian *e-book* Bahasa Inggris Profesi berdasarkan aspek kelayakan bahan ajar BSNP, yaitu kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan, serta aspek kelayakan elemen multimedia yang meliputi teks, gambar, audio, dan video.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan menghasilkan bahan ajar tambahan yang dapat dipelajari secara mandiri, menyediakan materi yang relevan dengan bidang *fashion*, serta menjadi bahan ajar yang dapat diakses kapan saja dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.
2. Bagi dosen, penelitian ini diharapkan menghasilkan bahan ajar yang dapat menjadi alternatif dalam mendukung proses pembelajaran, serta membantu dosen dalam menyediakan materi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.
3. Bagi program studi penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran mata kuliah *English for Fashion* dan Bahasa Inggris Profesi.

Intelligentia - Dignitas